

Laporan Tahunan Perseroan
Kepada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan
PT Bank Central Asia Tbk
17 Maret 2022

Bapak-Ibu pemegang saham, wakil pemegang saham dan Dewan Komisaris PT Bank Central Asia Tbk, serta hadirin yang kami hormati,

Pada kesempatan yang baik ini, perkenankanlah saya selaku Presiden Direktur menyampaikan ringkasan penting atas Laporan Tahunan PT Bank Central Asia Tbk (BCA) untuk tahun buku 2021. Adapun ringkasan ini secara umum meliputi perkembangan ekonomi, industri perbankan dan kinerja BCA tahun 2021 serta rencana bisnis tahun 2022.

Bapak-Ibu pemegang saham, wakil pemegang saham dan hadirin yang kami hormati,

Pada 2021 kinerja perekonomian menunjukkan tren pemulihan yang terus berlanjut, meskipun sempat terhambat oleh munculnya varian Delta pada pertengahan tahun. Selain diuntungkan dengan pesatnya kenaikan eksport, Indonesia juga mengalami pemulihan permintaan domestik, sehingga mampu membukukan pertumbuhan PDB sebesar 3,7% pada 2021 dibandingkan -2,1% pada tahun sebelumnya. Pencapaian ini didorong oleh program vaksinasi yang terus dijalankan oleh Pemerintah, pemulihan mobilitas masyarakat, serta pembukaan aktivitas ekonomi yang semakin luas. Pada triwulan IV 2021, pemulihan ekonomi terus berlanjut meskipun dibayangi meningkatnya kasus dengan munculnya varian Omicron, yang saat ini penyebarannya relatif telah terkendali.

Perkembangan kondisi tersebut mendorong kinerja positif industri perbankan. Permodalan menjadi kekuatan perbankan Indonesia selama satu dekade terakhir. Hal ini tercermin dari rasio kecukupan modal (CAR) yang sebesar 25,7%. Kinerja industri perbankan yang paling menggembirakan tentunya adalah kembalinya pertumbuhan kredit sebesar 5,2% pada tahun 2021 setelah tahun sebelumnya mengalami kontraksi. Rasio kredit bermasalah (NPL) relatif terjaga dan berada pada level 3,0%. Sementara itu, rasio pinjaman yang direstrukturisasi cenderung stabil bahkan mulai menurun dari titik puncaknya di awal pandemi.

Bapak-Ibu pemegang saham, wakil pemegang saham dan hadirin yang kami hormati,

Kami menyampaikan bahwa selama tahun 2021, BCA dan entitas anak berhasil membukukan kinerja usaha yang solid melalui penerapan program kerja yang disiplin.

BCA secara konsisten memperkuat keunggulan layanan perbankan transaksi. Di tahun 2021, dana CASA tercatat sebesar Rp764,6 triliun meningkat 19,1%, lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan industri. Pencapaian tersebut didukung oleh jumlah transaksi dan nasabah yang terus mengalami peningkatan. Jumlah nasabah mencapai 22,8 juta, bertumbuh 15% YoY, didukung oleh pencapaian pemrek online, dimana 56% nasabah baru membuka rekening melalui pemol dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 35%. Sementara frekuensi transaksi naik 42% YoY dan nilai transaksi naik 21% YoY.

BCA secara konsisten beradaptasi dan berinovasi dalam menyediakan solusi yang optimal bagi kebutuhan transaksi nasabah melalui berbagai kemitraan dan kerjasama strategis. Pengembangan layanan perbankan transaksi terus dilakukan dengan memprioritaskan perluasan konektivitas, keamanan dan kenyamanan sehingga dapat memberikan pengalaman yang terbaik bagi nasabah. Bank juga terus mengembangkan fasilitas pendukung lainnya, baik dari sisi produk maupun kolaborasi dengan mitra strategis, termasuk dengan financial teknologi maupun perusahaan *start-up*.

Sepanjang tahun 2021, aplikasi-aplikasi digital BCA telah mengalami pengembangan dengan menghadirkan fitur-fitur baru, terutama terkait dengan pembukaan rekening secara online, mobile banking, dan internet banking. BCA terus menyempurnakan produk dan fitur Application Programming Interface (API) yang memungkinkan terciptanya integrasi layanan perbankan dengan berbagai ekosistem.

Anak perusahaan BCA, yaitu PT Bank Digital BCA, memulai operasi perbankan digital penuh pada Juli 2021 dengan meluncurkan aplikasi “blu” yang dirancang secara unik untuk melayani segmen milenial.

Bapak-Ibu pemegang saham, wakil pemegang saham dan hadirin yang kami hormati,

Pada tahun 2021, BCA berhasil membukukan pertumbuhan kredit 8,3%, lebih baik dibandingkan rata-rata industri yang sebesar 5,2%. BCA turut mendukung momentum pemulihan ekonomi dengan menyalurkan kredit dan memanfaatkan peluang tersebut melalui berbagai inisiatif untuk mendorong pertumbuhan kredit lintas segmen.

Pada segmen korporasi, penyaluran kredit difokuskan pada *market leaders* di sejumlah industri melalui hubungan holistik dengan nasabah untuk memastikan solusi keuangan yang komprehensif. Kredit komersial & SME mampu tumbuh didorong oleh peluncuran berbagai program yang disesuaikan dengan sektor dan keragaman kebutuhan nasabah serta suku bunga yang menarik. Melalui acara “UMKM Fest” secara *online*, BCA membantu sektor usaha Mikro & UKM dengan mempromosikan dan memasarkan produk para debitur baik ke pasar domestik maupun luar negeri. Untuk mendorong kredit konsumen, kami berinisiatif dengan menggelar sejumlah *event virtual* seperti BCA Online Expoversary, KPR BCA ONLINEXPO, maupun KKB BCA Virtual Mall.

Bapak-Ibu pemegang saham, wakil pemegang saham dan hadirin yang kami hormati,

Pertumbuhan kredit BCA juga diikuti oleh perbaikan kualitas pinjaman, sejalan dengan kredit yang direstrukturisasi berangsur kembali ke pembayaran normal. *Rasio loan at risk* (LAR) turun ke 14,6% di tahun 2021, dibandingkan dengan 18,8% di tahun sebelumnya. Rasio kredit bermasalah (NPL) terjaga sebesar 2,2% didukung oleh kebijakan relaksasi dan restrukturisasi.

Bapak-Ibu pemegang saham, wakil pemegang saham dan hadirin yang kami hormati,

BCA menyadari pentingnya ESG untuk menopang kinerja bisnis dalam jangka panjang. Sampai dengan tahun 2021, BCA menyalurkan kredit keuangan berkelanjutan sebesar Rp154,4 triliun yang berkontribusi 24,8% terhadap total kredit. Ditahun 2021 BCA mendapatkan penghargaan Refinitiv ESG Score dengan Rating A dan CLSA Ratings Indonesia ESG sebagai Top 10 ESG Champion.

Setelah Konferensi Perubahan Iklim PBB tahun 2021 yang diadakan di Glasgow (COP26) dan KTT G20, di mana Indonesia ditunjuk sebagai presiden G20 untuk tahun 2022, kami mendukung transisi secara bertahap dari *business-as-usual* ke ekonomi rendah karbon. Inisiatif BCA di bidang Keuangan Berkelanjutan, Perbankan Ramah Lingkungan, Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik selaras dengan sembilan tujuan terpilih dari SDG PBB.

Bapak-Ibu pemegang saham, wakil pemegang saham dan hadirin yang kami hormati,

Berikut adalah kinerja keuangan BCA tahun 2021 sebagaimana telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan PwC Global):

- Total aset tumbuh 14,2% menjadi Rp1.228,3 triliun. Total portofolio kredit meningkat 8,3% menjadi Rp622,0 triliun, dengan rasio *loan at risk* (LAR) membaik menjadi 14,6% sejalan dengan beberapa debitur restrukturisasi yang usahanya telah kembali normal.
- Dana pihak ketiga naik 16,1% menjadi Rp968,6 triliun, didorong oleh pertumbuhan CASA 19,1%. Dengan demikian kontribusi CASA terhadap total dana pihak ketiga meningkat menjadi 78,9%.
- Laba Bersih tumbuh 15,8% menjadi Rp31,4 triliun pada tahun 2021, dengan ROA dan ROE masing-masing sebesar 3,4% dan 18,3%.
- Ekuitas meningkat 9,8% menjadi Rp202,8 triliun dengan rasio kecukupan modal (CAR) secara konsolidasi tercatat sebesar 26,9%.

Secara keseluruhan, dapat kami sampaikan bahwa seiring dengan proses pemulihan ekonomi Indonesia, kinerja BCA pada tahun 2021 lebih baik dari target yang telah ditetapkan.

Bapak-Ibu pemegang saham, wakil pemegang saham dan hadirin yang kami hormati,

Pada awal tahun, para ekonom memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2022 berada di kisaran 5,0% - 5,5%, meningkat dibandingkan dengan realisasi tahun

2021 yang sebesar 3,7%. Ekspektasi peningkatan tersebut didukung oleh adanya sinyal dari peningkatan aktivitas bisnis serta pertumbuhan konsumsi masyarakat yang mulai terjadi sejak semester kedua tahun 2021. Perluasan program vaksinasi ikut memberikan kontribusi positif.

BCA optimis dengan prospek usaha tahun 2022, dengan menetapkan target yang moderat. BCA memproyeksikan target tahun 2022 dimana pertumbuhan kredit dan dana pihak ketiga pada kisaran 6% - 8%; ROA : 3% - 4%; dan ROE : 16% - 18%.

Selanjutnya kami terus mencermati dinamika yang berkembang dimana dunia saat ini sedang dihadapkan pada konflik Rusia dengan Ukraina, yang dapat memicu inflasi global, perlambatan pertumbuhan bisnis maupun instabilitas terhadap sektor keuangan. Kami berharap konflik tersebut dapat segera diatasi serta tercipta perdamaian dunia sehingga proses pemulihan ekonomi dapat terus berlanjut.

Ke depan, BCA senantiasa menjaga keseimbangan antara pertumbuhan bisnis dan kualitas melalui praktik manajemen risiko yang hati-hati untuk menjaga kualitas kredit yang sehat, serta posisi likuiditas dan permodalan yang solid.

Bapak-Ibu pemegang saham, wakil pemegang saham dan hadirin yang kami hormati,

Demikian uraian mengenai gambaran umum perkembangan ekonomi, sektor perbankan dan ringkasan kinerja BCA di tahun 2021, serta rencana bisnis dan proyeksi 2022.

Terima kasih.

Jakarta, 17 Maret 2022

PT Bank Central Asia Tbk

Atas nama Direksi,



Jahja Setiaatmadja
Presiden Direktur